

JUDUL : PENERBITAN IZIN REKLAMASI PULAU G DI TELUK JAKARTA
(DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2009 TENTANG
PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP *JUNCTO*
UNDANG-UNDANG NOMOR 26 TAHUN 2007 TENTANG PENATAAN
RUANG)

Nama : Sandra Andhika

Jurusan/Program Studi : Hukum/Ilmu Hukum

Pembimbing: Dr. H. Taufik Iman Santosa, S.H., M.Hum. ; Nabbilah Amir, S.H., M.H.

ABSTRAK

DKI Jakarta merupakan daerah padat penduduk yang ada di Indonesia, penambahan penduduk yang kian meningkat sejalan dengan kebutuhan akan ruang, sementara ruang tetap dan terbatas. Reklamasi pantai merupakan solusi alternatif yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam menjawab keterbatasan akan ruang yang ada DKI Jakarta. Teluk Jakarta merupakan kawasan perairan yang kaya akan hasil lautnya dan merupakan tempat penting bagi masyarakat pesisir utara Jakarta yang mata pencahariannya adalah nelayan. Metode penelitian yang digunakan adalah *statute approach* dan *conceptual approach*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerbitan izin pelaksanaan reklamasi Pulau G yang diberikan kepada PT. Muara Wisesa Samudra telah memberikan dampak kerugian bagi masyarakat pesisir utara Jakarta yang kehilangan mata pencahariannya dan pelaksanaan reklamasi Pulau G membahayakan ekosistem di sekitar Pulau G. Namun mengingat kepentingan reklamasi Pulau G adalah untuk mengatasi banjir rob yang terjadi di DKI Jakarta dan berdasarkan manfaat yang diberikan kepada masyarakat DKI Jakarta secara luas daripada masyarakat pesisir maka peraturan yang bertentangan dengan pelaksanaan reklamasi Pulau G dapat diabaikan.

Kata kunci : Reklamasi, Teluk Jakarta, Pulau G, Nelayan, Izin.

TITLE : THE PERMIT ISSUANCE OF THE G ISLAND RECLAMATION IN
JAKARTA BAY (IN VIEW OF LAW NUMBER 32 OF 2009 CONCERNING
ENVIRONMENTAL PROTECTION AND MANAGEMENT IN CONJUNCTION
AND LAW NUMBER 26 OF 2007 CONCERNING SPATIAL PLANNING)

Name : Sandra Andhika

Dicipline/Study Programme : Law/ Legal studies

Contributor: Dr. H. Taufik Iman Santosa, S.H., M.Hum. ; Nabbilah Amir, S.H., M.H.

ABSTRACT

DKI Jakarta is a densely populated area in Indonesia and as the population grows remarkably, the need for space also increases, while there is insufficient space. The beach reclamation was an alternative solution given by the DKI Jakarta Government to deal with the limited space in Jakarta. The Jakarta Bay was a natural resource-rich waters and an essential place for the north coast Jakarta community who was living as fisherman. The research used statue approach and conceptual approach. The result of the research showed that the permit of the execution of G Island reclamation which issued to PT. Muara Wisesa Samudra had caused negative impact for north coast Jakarta community who lost their livelihood. Other than that, the execution of the G Island reclamation had endangered the ecosystem surrounding G Island. However, taking into account that the G Island reclamation is to overcome rob flooding in Jakarta and considering the merit for the people in DKI Jakarta in general, the regulations which contradicting the execution of G Island reclamation could be overlooked.

Keywords: Reclamation, Jakarta Bay, G Island, Fishermen, Permit.